



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 8 (1), Juni 2024

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU KELAS V SD N 04 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Aprina*)

SD N 04 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Email: Aptanjung4@gmail.com

Abstrak

Bahan ajar yang ada belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Untuk itu perlu pengembangan bahan ajar. Solusi ini diwujudkan dalam bentuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Problem Based Learning* yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Berdasarkan hasil analisis menemukan materi, indikator dan tujuan pembelajaran belum sesuai sehingga hasil analisisnya dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan bahan ajar yang diharapkan.

Kata kunci: Bahan Ajar, Tematik Terpadu

Abstract:

Existing teaching materials are not yet able to actively involve students in learning. For this reason, it is necessary to develop teaching materials. This solution is realized in the form of developing integrated thematic teaching materials based on the Problem Based Learning model that are valid, practical and effective. This type of research is development research using a 4-D model which consists of 4 stages, namely: define, design, develop and disseminate. Based on the results of the analysis, it was found that the materials, indicators and learning objectives were not appropriate so that the results of the analysis could be used as a basis for developing the expected teaching materials

Keywords: Teaching Materials, Integrated Thematic

1. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui kurikulum 2013 telah menyediakan buku guru dan buku siswa yang di dalamnya sudah terdapat bahan ajar. Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Prastowo (2013:36) menyatakan bahwa “bahan ajar adalah sebahagian dari materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar”. Apabila bahan ajar kurang sesuai dengan kriteria maka muncul berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu yang diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa.

Guru pada era globalisasi ini haruslah lebih aktif dan kreatif menerima perubahan, sebab guru yang lambat menerima perubahan, merasa dirinya hebat, terpaku pada pendidikan pola lama yang tidak sesuai dengan kebutuhan zaman, itulah guru yang telah merampas masa depan siswa. Selain itu, guru harus lebih mampu lagi dalam mengembangkan bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah atau *Scientific* sebagaimana yang telah dikemukakan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD N 04 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, guru belum menggunakan buku tematik terpadu berbasis model PBL. Penerapan kurikulum 2013, guru beranggapan bahwa buku guru dan buku siswa merupakan satu-satunya buku yang menjadi pedoman. Padahal dalam buku guru maupun buku siswa cakupan materi dalam bahan ajar tersebut masih sedikit. Pada umumnya bahan ajar tidak dirancang oleh guru, tetapi guru mengandalkan penggunaan buku guru dan buku siswa yang telah diberikan pemerintah tanpa menganalisis.

Hasil analisis peneliti pada buku guru dan buku siswa kelas V SD tema 8 sub tema 3 ternyata masih ada kesalahan dan kerancuan pada buku guru yaitu: (1) pengembangan indikator kurang sesuai dengan Kompetensi Dasar yang dikembangkan (2) indikator belum

ada penomoran, (3) tujuan pembelajaran yaitu *degree* belum berdasarkan ruang lingkup yang dituntut, (4) pengembangan tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan indikator.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar tematik terpadu secara efektif dan kreatif serta berbasis model PBL. Model pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pola dan langkah yang jelas serta terpadu dalam pengembangan bahan ajar tematik terpadu yang akan dilakukan. Kesesuaian antara masalah dengan model pembelajaran yang akan dipilih sangat perlu diperhatikan. Namun, agar lebih terarah dalam penggunaannya, bahan ajar yang dikembangkan hendaknya menggunakan model yang sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu yaitu PBL.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang lebih kita kenal dengan istilah *Research & Development* (R&D). Menurut Gray, dkk (2009:18) “*Research and Development (R&D) is the process of researching consumer needs and then developing products to fulfill those needs*”. Sugiyono (2009:297) mengemukakan bahwa “penelitian pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan suatu produk berupa bahan ajar tematik terpadu berbasis model PBL. Penelitian ini menggunakan model 4D (*four-D models*). Menurut Thiagarajan (dalam Trianto, 2011:184) model 4D (*four-D models*) terdiri dari sebagai berikut: (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis ini dilakukan analisis terhadap kurikulum yang berlaku. Pada penelitian ini, kurikulum yang dianalisis disesuaikan pada kurikulum 2013. Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui dan menelaah sejauh mana kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dituntut oleh kurikulum dalam menyelenggarakan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD. Selain itu, untuk mengetahui cakupan materi, indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai sebagai landasan untuk mengembangkan bahan ajar yang diharapkan. Dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan, bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan model tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwasanya perkembangan pada siswa khususnya usia SD masih bersifat *holistik*, sehingga akan lebih menyulitkan bagi siswa jika proses pembelajaran secara terpisah.

Komponen-komponen yang terdapat dalam bahan ajar tematik terpadu pada kurikulum 2013 meliputi: judul, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar (petunjuk siswa dan guru), informasi pendukung, lembar kerja, dan evaluasi. Pada tahap analisis kurikulum yang pertama dilakukan analisis pada Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Materi pembelajaran tematik terpadu pada tema 8 subtema 3 mencakup 5 bidang studi yaitu Bahasa Indonesia, IPS, matematika, PPKn, PJOK, dan SBDP. Sesuai dengan standar isi pembelajaran tematik terpadu pada tingkat Sekolah Dasar, KI yang dituntut kepada siswa terdiri dari KI 1 (Sikap spiritual), KI 2 (Sikap sosial), KI 3 (Pengetahuan), dan KI 4 (Keterampilan).

KI 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru .

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan

cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan analisis kurikulum pada tema 8 tempat tinggal subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 1, 2, dan 3 diperoleh hasil seperti berikut pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 KD Pembelajaran 1 Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Dasar	Indikator pada Buku	Indikator Hasil Analisis
IPS 3.2 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya. 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kondisi daerah pantai penyebab penumpukan sampah di Jakarta. Mampu menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencaharian. 	3.2.1 Mengidentifikasi kondisi geografis daerah pantai. 3.2.2. Mengidentifikasi jenis pekerjaan masyarakat di daerah pantai. 4.3.1 Menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencarian.
Matematika 3.15 Mengenal sifat dari garis paralel 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin.	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar rute perjalanan dari sebuah cerita. Menggambar rute perjalanan dari rumah ke sekolah 	3.5.1 Menyebutkan jenis-jenis garis 3.1.5.2 Menyebutkan sifat garis paralel 4.8.1 Menggambar rute perjalanan dari suatu denah 4.8.2 Menggambar rute perjalanan dari rumah ke sekolah

<p>SBDP</p> <p>3.1 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.</p> <p>4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pembuatan piguran • Mampu mendesain sebuah karya kreatif 	<p>3.4.1 Mengidentifikasi alat membuat gayung dari batok kelapa</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi bahan membuat gayung dari batok kelapa</p> <p>4.4.2 Membuat gayung dari batok kelapa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati gambar dan membaca cerita, siswa mampu menggambarkan rute perjalanan dengan benar. • Dengan mengamati gambar, siswa mampu mendesain rute perjalanan dari rumah ke sekolah dengan benar. 	<p>dengan kondisi geografis tempat tinggal dengan saling menghargai.</p> <p>4. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis garis dengan saling menghargai.</p> <p>5. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat menyebutkan sifat garis paralel dengan sikap saling menghargai.</p>
<p>IPA</p> <p>3.7 Mendeksripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p> <p>4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknologi pembuangan sampah • Menjelaskan manfaat teknologi pengolahan sampah bagi lingkungan dan masyarakat 	<p>3.7.1 Menjelaskan proses pengasapan ikan</p> <p>3.7.2 Menyebutkan manfaat pengasapan ikan</p> <p>4.7.1 Menyajikan laporan pengasapan ikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mendengarkan instruksi, siswa mampu menyebutkan langkah pembuatan pigura dengan benar. • Dengan membaca instruksi, siswa mampu mendesain pigura dengan teknik yang benar. • Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan langkah pengasapan ikan dengan benar. <p>Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan proses pengasapan ikan dalam bentuk peta pikiran dengan benar.</p>	<p>6. Dengan mengamati denah, siswa dapat menggambar rute perjalanan dengan sikap saling menghargai.</p> <p>7. Dengan berkesplorasi, siswa dapat menggambar rute perjalanan dari rumah ke sekolah dengan saling menghargai.</p> <p>8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan proses pengasapan ikan dengan sikap cinta saling menghargai.</p> <p>9. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan manfaat proses pengasapan ikan dengan sikap saling menghargai.</p> <p>10. Dengan bereksplorasi, siswa dapat menceritakan proses pengasapan ikan dengan sikap saling menghargai.</p> <p>11. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengidentifikasi alat pembuatan gayung dari batok kelapa dengan sikap saling menghargai.</p> <p>12. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahan pembuatan gayung dari batok kelapa dengan sikap saling menghargai.</p> <p>13. Dengan membaca teks dan bereksplorasi, siswa dapat membuat gayung dari batok kelapadengan sikap saling menghargai.</p>

Tabel 4.2 Tujuan pembelajaran 1 Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Tujuan Pembelajaran pada Buku	Tujuan Pembelajaran Hasil Analisis
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan kondisi geografis daerah pantai dengan benar. • Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu untuk menjelaskan hubungan antara daerah geografis tempat tinggal dan pekerjaan dengan benar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis daerah pantai dengan sikap cinta lingkungan. 2. Setelah membaca teks lingkungan pantai, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan masyarakat sekitar pantai dengan sikap cinta lingkungan. 3. Setelah membaca teks lingkungan pantai, siswa dapat menjelaskan hubungan manusia

Tabel 4.3 KD Pembelajaran 2 Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Dasar	Indikator pada buku	Indikator hasil analisis
<p>IPS</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kondisi geografis daerah pegunungan Menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencaharian 	<p>3.3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis daerah perkotaan</p> <p>3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan masyarakat perkotaan</p> <p>4.3.1 Menjelaskan hubungan kondisi geografis perkotaan dengan aktivitas manusia</p>
<p>SBDP</p> <p>3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif</p> <p>4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal cara menggambar Gedung Siswa mampu mendesain sebuah karya kreatif bangunan gedung 	<p>3.5.1 Mengidentifikasi alat membuat desain gedung</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi bahan membuat gedung</p> <p>4.1.4 Mendesain sebuah karya kreatif gambar bangunan tempat tinggal di lingkungan kota</p>
<p>Matematika</p> <p>3.11 Menentukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan.</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat pencerminan Mencerminkan objek dalam diagram cartesius 	<p>3.1.5.1 Menyebutkan jenis-jenis garis</p> <p>3.1.5.2 Menyebutkan sifat garis paralel</p> <p>4.1.2.1 Mengidentifikasi sifat pencerminan</p> <p>4.1.2.2 Mencerminkan objek dalam diagram cartesius</p>

Tabel 4.4 Tujuan pembelajaran 2 Tema 8 Lingkungan

Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Tujuan pembelajaran pada buku	Tujuan pembelajaran hasil analisis
<ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan kondisi geografis lingkungan kota dengan benar. Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu untuk menjelaskan hubungan antara daerah geografis tempat tinggal dan pekerjaan dengan benar. Dengan bereksplorasi siswa mampu menjelaskan konsep pencerminan. Dengan bereksplorasi, siswa mampu menggambar hasil pencerminan dengan benar. Dengan mengamati gambar dan membaca instruksi siswa mampu mengenal cara menggambar gedung dengan benar. Dengan membaca instruksi siswa mampu menggambar gedung bertingkat dengan mandiri. 	<ol style="list-style-type: none"> Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis daerah perkotaan dengan sikap saling menghargai. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan masyarakat perkotaan dengan sikap saling menghargai. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan sifat garis paralel dengan sikap saling menghargai. Dengan bereksplorasi, siswa dapat membuat contoh garis paralel dengan sikap saling menghargai. Dengan bereksplorasi dan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi sifat pencerminan dengan sikap saling menghargai. Dengan penugasan, siswa dapat mencerminkan objek dalam diagram cartesius dengan sikap saling menghargai. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengidentifikasi alat membuat gambar lingkungan tempat tinggal dengan sikap cinta lingkungan. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengidentifikasi bahan membuat gambar lingkungan tempat tinggal dengan sikap cinta lingkungan. Dengan membaca langkah-langkah membuat gambar, siswa dapat mengetahui cara menggambar lingkungan tempat tinggal dengan sikap cinta lingkungan.

10. Dengan bereksplorasi, siswa dapat membuat sebuah karya kreatif gambar bangunan gedung dengan sikap saling menghargai.

tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Tabel 4.5 KD Pembelajaran 3 Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Dasar	Indikator pada buku	Indikator hasil analisis	Indikator hasil analisis	Indikator hasil analisis	Indikator hasil analisis	
<p>IPS</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kondisi geografis daerah pegunungan Menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencaharian 	<p>3.3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis daerah perbukitan.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan masyarakat perbukitan.</p> <p>4.3.1 Menceritakan hubungan kondisi geografis perbukitan dengan aktivitas manusia</p>	<p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>	<p>PKn</p> <p>1.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>3.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan manfaat menjaga kesejukan lingkungan Siswa mampu menjelaskan hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesejukan lingkungannya. 	<p>3.15.1 Menyebutkan jenis-jenis garis.</p> <p>3.15.2 Menyebutkan sifat garis paralel</p> <p>4.12.1 Mengidentifikasi sifat pencerminan</p> <p>4.12.2 Mencerminkan objek dalam diagram cartesiu</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1. Meresapi makna anugerah TYME berupa Bahasa Indonesia yang diakui sebagai Bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan</p> <p>2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan unsur intrinsik dari teks legenda Siswa mampu menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya 	<p>3.4.1 Membaca teks legenda</p> <p>3.4.2 Menjawab pertanyaan berdasarkan teks legenda</p> <p>3.4.3 Menuliskan unsur intrinsik berdasarkan teks legenda</p> <p>4.4.1 Menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya</p>	<p>3.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan manfaat menjaga kesejukan lingkungan Siswa mampu menjelaskan hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesejukan lingkungannya. 	<p>3.15.1 Menyebutkan jenis-jenis garis.</p> <p>3.15.2 Menyebutkan sifat garis paralel</p> <p>4.12.1 Mengidentifikasi sifat pencerminan</p> <p>4.12.2 Mencerminkan objek dalam diagram cartesiu</p>	

Tabel 4.6 Tujuan pembelajaran 3 Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku Subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku

Tujuan pembelajaran pada buku	Tujuan pembelajaran hasil analisis	manfaat menjaga kesejukan lingkungan dengan sikap cinta lingkungan. 10. Dengan penugasan, siswa dapat mengidentifikasi hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesejukan lingkungan dengan sikap cinta lingkungan. Dengan penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat melaksanakan kegiatan menanam pohon dilingkungan sekolah dengan sikap cinta lingkungan.
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan kondisi geografis lingkungan kota dengan tepat. • Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu untuk menjelaskan hubungan antara daerah geografis tempat tinggal dan pekerjaan dengan benar. • Dengan membaca dan mendiskusikan teks legenda, siswa mampu menuliskan unsur intrinsik cerita dengan benar • Dengan membaca dan mendiskusikan teks legenda, siswa mampu menceritakan kembali legenda yang dibacanya secara runtut. • Dengan berdiskusi siswa mampu menjelaskan manfaat menjaga kesejukan lingkungan. <p>Dengan menganalisis dan mendiskusikan gambar, siswa mampu menjelaskan cara menjaga kesejukan daerah tempat tinggal dengan benar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis daerah perbukitan dengan sikap saling menghargai. 2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan masyarakat perbukitan dengan sikap saling menghargai. 3. Setelah membaca teks, siswa dapat menceritakan hubungan kondisi geografis perbukitan dengan aktivitas manusia. 4. Dengan penugasan, siswa dapat membaca teks legenda dengan sikap saling menghargai. 5. Setelah membaca teks legenda, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan sikap saling menghargai. 6. Setelah membaca teks legenda, siswa dapat menuliskan unsur intrinsik dengan sikap saling menghargai. 7. Setelah membaca teks legenda, siswa dapat menceritakan kembali cerita legenda yang dibaca dengan sikap saling menghargai. 8. Setelah membaca teks, siswa dapat menuliskan pesan moral dengan sikap saling menghargai. 9. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi 	

4. KESIMPULAN

Indikator dan tujuan pembelajaran digunakan untuk menentukan pencapaian KD yang ditandai dengan perubahan perilaku siswa yang dapat diukur meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator ini digunakan untuk mengembangkan RPP, buku guru, buku siswa, dan penilaian.

Oleh karena itu bahan ajar yang digunakan berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan mencapai indikator yang telah dibuat dalam ketercapaian KI dan KD yang telah dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khairu dan Amri, Sofan. 2019. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dahlan, Desi. 2012. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis *Quantum Learning* pada Materi Sistem Pencernaan untuk Sekolah Menengah Atas". *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV*. Jakarta: Kemdikbud
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Kelas IV Tema Tempat Tinggalku (Edisi Revisi)*. Jakarta : Kemendikbud
- Kemendikbud.2014. *Buku Siswa Kelas IV Tema Tempat Tinggalku (Edisi Revisi)* . Jakarta : Kemendikbud
- Kunandar. 2020. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, Imas dan Sani Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 (Konsep dan Penerapannya)*. Surabaya:Kata Pena.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang *kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Prenada Mediam Group.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanti, Friska. 2013. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual untuk kelas V Sekolah Dasar." *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sani, Abdullah, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- , 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- , 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

